ABSTRAK

Noor Aulia, NIM 18010108034. *Peran Guru dalam Penanaman Nilai Karakter Sopan Santun Anak yang Tinggal di Lingkungan Tidak Ramah Anak PAUD Mutiara Desa Aluh-Aluh Besar.* Pembimbing (I) Rizki Noor Haida S.Psi.,M.Pd dan pembimbing (II) Drs. Emroni M. Ag., pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Antasari Banjarmasin 2022.

Kata kunci: Peran guru, penanaman nilai karakter, sopan santun, lingkungan tidak ramah anak

Sopan santun merupakan suatu perilaku yang mengarah pada sikap menghormati, menghargai, serta akhlak yang mulia yang sangat perlu dimiliki oleh setiap orang. Perlunya kesadaran guru dan orangtua pentingnya penanaman nilai karakter sopan santun pada anak yang tinggal di lingkungan tidak ramah anak. Agar anak mempunyai moral yang baik dan tidak terjerumus kedalam lingkungan yang negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam penanaman nilai karakter sopan santun anak yang tinggal di lingkungan tidak ramah anak serta hal yang mendukung dan menghambat dalam proses penanaman nilai karakter sopan santun anak yang tinggal di lingkungan tidak ramah anak.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research),* dengan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan keadaan dalam bentuk uraian. Subjek penelitian ini adalah wali kelas B1 dan B2 orangtua anak kelas B1 2 orang dan 2 anak kelas B1, sedangkan objeknya adalah peran guru dalam penanaman nilai karakter sopan santun anak yang tinggal di lingkungan tidak ramah anak.

Setelah melakukan penelitian, penulis menemukan bahwa peran guru dalam penanaman nilai karakter sopan santun anak yang tinggal di lingkungan tidak ramah anak PAUD Mutiara desa Aluh-Aluh Besar adalah peranan guru sebagai pendidik, peranan guru dalam memberikan bimbingan sopan santun, peranan guru sebagai contoh pelaksanaan sopan santun, peranan guru sebagai penasehat, dan cara guru membentuk karakter sopan santun anak. Sedangkan orangtua dari 2 keluarga di penelitian ini memberikan bimbingan bersopan santun, membiasakan dengan kebiasaan yang baik dan memberikan keteladanan yang patut di contoh oleh anak. Selanjutnya hal yang mendukung dan menghambat dalam proses penanaman nilai karakter sopan santun anak yang tinggal di lingkungan tidak ramah anak yang pertama adalah hal yang mendukung yaitu peranan guru sebagai pemberi nasehat yang kedua lingkungan keluarga yaitu orangtua adalah seorang teladan dan pendidik paling utama di rumah. Sedangkan hal yang menghambat adalah lingkungan masyarakat karena dari 2 keluarga yang penulis teliti mereka tinggal di lingkungan yang kurang baik.